

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan dari penelitian di PT PoliPrima Cipta Unggul pada helm G2 sebagai berikut:

1. Dari penelitian ini peneliti dapat mengidentifikasi Jenis Cacat. *Vernish* Meler, Baret, Warna Belang, Lem Tetes, dan Bintik. Pada tahun 2023 bulan januari – desember berdasarkan tabel hasil produksi di PT PoliPrima Cipta Unggul.
2. *define* ini PT PoliPrima Cipta Unggul melakukan pembuatan diagram CTQ (*critical to quality*). Pada diagram tersebut ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan atribut-atribut yang kritis terhadap kualitas produk atau layanan dari sudut pandang pelanggan.

CTQ (Critical to Quality) adalah karakteristik produk atau jasa yang paling penting bagi pelanggan. Dalam diagram ini, CTQ yang diidentifikasi adalah:

- Vernis meler: Ini menunjukkan bahwa pelanggan mengharapkan helm dengan lapisan vernis yang halus dan bebas dari noda atau tetesan.
- Baret: Ini menunjukkan bahwa pelanggan mengharapkan helm dengan permukaan yang mulus dan bebas dari goresan.
- Warna belang: Ini menunjukkan bahwa pelanggan mengharapkan helm dengan warna yang seragam dan tidak memiliki perbedaan warna yang terlihat.
- Lem tetes: Ini menunjukkan bahwa pelanggan mengharapkan helm tanpa adanya bekas tetesan lem yang mengganggu penampilan.
- Bintik: Ini menunjukkan bahwa pelanggan mengharapkan helm dengan permukaan yang bersih dan bebas dari bintik-bintik.

Berdasarkan 4.11 peneliti melakukan perbaikan nilai DPMO dan Nilai Sigma. Setelah melakukan perhitungan peneliti mendapatkan hasil Nilai DPMO sebesar 5.969 dan nilai Sigma 4.015. untuk diselesaikan reject tertinggi. peneliti melakukan perbaikan nilai DPMO dan Nilai Sigma. Setelah melakukan perhitungan peneliti mendapatkan hasil Nilai DPMO sebesar 5.484 dan nilai Sigma 4.044.

3. penelitian meberikan rekomendasi perbaikan pada proses produksi helm G2.

1. Perlunya pelatihan karyawan dengan menerapkan prosedur perusahaan dan dilakukan pengawasan di tahap vernish. Kualitas produk sangat dipengaruhi oleh keahlian dan kesadaran karyawan dalam menjalankan prosedur. Pelatihan yang tepat dapat meningkatkan pemahaman karyawan mengenai standar kualitas dan prosedur kerja yang harus diikuti.
2. Menambah divisi pemeliharaan Alat produksi terutama pemeliharaan vernish. Dikarnakan kurangnya sumber daya manusia dibagian divisi pemeliharaan terutama dibagian vernish jumlah karyawan hanya 4 orang jobdesk yang padat karyawan tidak sempat membersihkan spray gun.
3. Transisi yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan tidak efisiensi dan penurunan kualitas produk. Penjadwalan yang lebih baik dapat mengurangi waktu henti dan memastikan transisi yang mulus.

5.3 SARAN

dalam penelitian ini, Saran dibuat untuk perusahaan agar dapat lebih jelas. sehingga dapat dilakukannya perbaikan terus menerus saran yang diberikan peneliti sebagai berikut

1. Melakukan penjadwalan pengecatan dan *Vernish* agar tidak bentrok saat transisi berlangsung
2. Penambahan *booth Vernish* agar lebih efisien dalam mengerjakan pengecatan dan *Vernish*